PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI DI KECAMATAN PURWUKERTO TIMUR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
NUR KAMALA LAELI
NIM. 1522407031

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nur Kamala Laeli

NIM : 1522407031

Jenjang : S-1

Jurusan : Tadris Matematika

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Pengaruh *Sel-Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 Oktober 2019

METERAI TEMPEL
TGL. 20
03F79ADF110961691
6000
ENAM RIBU RUPIAH

ya yang menyatakan,

Nur Kamala Laeli
NIM. 1522407031

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

TÜVRheinland

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI DI KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR

Yang disusun oleh saudari: Nur Kamala Laeli, NIM. 1522407031, Jurusan: Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, 24 Oktober 2019. Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M. Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

Penguji II/Sekertaris Sidang,

Dr. Fajar Hardoyono, S. Si., M. Sc., M. Si.
NIP. 19801215 2005011003

Penguji Utama,

Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

IAIN.PWT/FTIK/05.02	
Tanggal Terbit :	
No. Revisi	:

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 9 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Nur Kamala Laeli
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nur Kamala Laei

NIM : 1522407031

Jurusan : Tadris Matematika

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Ifada Novikasari, S. Si., M. Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

MOTTO

"Agar sukses, kemauanmu untuk berhasil harus lebih besar dari ketakutanmu untuk gagal"

(Bill Cosby)

PERSEMBAHAN

Teriring syukur kehadirat-Mu ya Rabb, karya kecil ini ku persembahkan teruntuk:

Mama & Bapa tercintaku

Adik-adikku

Semua guru dalam kehidupanku.

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI DI KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR

Nur Kamala Laeli
NIM. 1522407031

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi siswa secara umum yang kurang yakin akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan soal matematika. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh apakah ada pengaruh antara *self-efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Karena kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan salah satu komponen kognitif peserta didik yang menunjang keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran.

Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian survey dengan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 303 siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur, pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan terdiri dari 4 soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis berbentuk soal uraian dan 19 pernyataan mengenai *self-efficacy* siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, sebelum dilakukan uji analisis maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji keberartian regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur. Pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis sebesar 20.5% sedangkan sisanya 79.5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: *self-efficacy*, berpikir kreatif matematis

THE SELF-EFFICACY'S EFFECT ON MATHEMATICAL CREATIVE THINKING ABILITY OF THE VIII GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI IN SUB-DISTRICT PURWOKERTO EAST

Nur Kamala Laeli
NIM. 1522407031

Abstrak

This research is examine and describe the self-efficacy's effect on mathematical creative thinking ability of the VIII grade students of SMP Negeri in Sub-district Purwokerto East. This research in the background by the condition of the students in general is lack of confidence in his ability to solve math problems. Based on that researcher are interested in explore further whether there is influence between self-efficacy of the students mathematical creative thinking ability. Because the creative thinking ability is one of the cognitive components of a protégé that undergird their success in the learning process.

The method in this study is a method of research survey with type of field research and using a quantitative approach. The samples in this research is 303 VIII grade students of SMP Negeri in Sub-district Purwokerto East, this sampling was simple random sampling techniques. Instruments is use composed of 4 questions of mathematically creative thinking test of expositions and 19 questions about student self effication. Data analysis techniques use simple linier regression analysis, before the analysis is done then prerequisite test is normality test, homogenized test, linierity test, and meaning regresi test.

The result of this research shows that there were significant effect between self-efficacy to mathematical creative thinking ability of the VIII grade students of SMP Negeri in Sub-district Purwokerto East. The self-efficacy's effect on mathematical creative thinking ability of 20.5% the rest 79.5% affected by another factor undiscussed in this research.

Keyword : self-efficacy, mathematical creative thinking

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim…

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur"

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan junjungan kita nabi agung Muhammad SAW sebagai umat Beliau yang mendapat syafa'atnya di hari akhir. Alhamdulillah, tanpa halangan satu apapun, skripsi ini dapat terwujud. Namun tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak lain, baik moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur. M. Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Maria Ulpah, M. Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi Tadris Matematika IAIN Purwokerto.
6. Dr. Mutijah, S. Pd., M. Si., selaku Penasehat Akademik Tadris Matematika angkatan 2015 IAIN Purwokerto.
7. Dr. Ifada Nofikasari, S. Si., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah senantiasa mengarahkan, membimbing dan mengoreksi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi.
9. Seluruh Kepala Sekolah SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penelitian ini terlaksanakan.
10. Seluruh guru matematika kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Kedua orang tuaku yakni Bapak Tasno S. Ag dan Ibu Musriyati tercinta yang tak henti-hentinya mendo'akan serta menyemangati penulis.
12. Adik-adikku tersayang Muhammad Nur Hidayat dan Charisma Nurudduha.
13. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur yang telah membantu penulisan skripsi. Sahabat-sahabatku di komplek wetan ndalem, Lina Aniqoh, Mar'atul Fadilah, dan semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa menyemangati, mendo'akan, memberikan hiburan serta selalu menjadi teman cerita untuk penulis.
14. Abah Kyai Taufiqurrohman beserta keluarga selaku pengaruh Pondok Pesantren Darul Abror yang senantiasa mendo'akan dan menjadi motivasi bagi penulis. Semoga silaturrahmi selalu terjaga walaupun terpisah oleh jarak.
15. Teman-teman santri di Pondok Pesantren Darul Abror.
16. Sahabat pejuang skripsi Shora Ayu Nurdika, Muna Afifah, Intan Zahrotul Maulida, dan semua sahabat pejuang skripsi lainnya yang selalu mendukung, memotivasi, mendo'akan dan senantiasa bersedia mendengarkan keluh kesah penulis.
17. Teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama, mengukir kenangan, suka, duka dan kebersamaan.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas semua jasa yang telah mereka berikan dan menjadikannya sebagai amal shaleh. Aamiin.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Purwokerto, 8 Oktober 2019

Penulis,

Nur Kamala Laeli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 5
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan dan Kegunaan 8
E. Sistematika Pembahasan 9

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka 11
B. Kerangka Teori 12
C. Kerangka Berpikir 26
D. Rumusan Hipotesis 28

BAB : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29
B. Tempat dan Waktu Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel Penelitian 31
D. Variabel dan Indikator Penelitian 34
E. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Analisis Data Penelitian 41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data 52
B. Analisis Data 56

C. Pembahasan 63

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
C. Kata Penutup 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Efek dari Keyakinan akan Kemampuan Diri (*Self-Efficacy*) yang Tinggi dan Rendah 17
Tabel 2 Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur 31
Tabel 3 Sampel Tiap Sekolah 34
Tabel 4 Alternatif Jawaban dan Penskoran Angket 37
Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri 38
Tabel 6 Interpretasi Kategori Efikasi Diri 39
Tabel 7 Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis 40
Tabel 8 Kisi-Kisi Instrumen Soal Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis 40
Tabel 9 Interpretasi Kategori Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis 41
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri 43
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Variabel Berpikir Kreatif Matematis 45
Tabel 12 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas 46
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas pada Efikasi Diri 47
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis ... 47
Tabel 15 Statistik Deskriptif Tingkat Efikasi Diri 52
Tabel 16 Frekuensi dan Prosentase Nilai Efikasi Diri Siswa 53
Tabel 17 Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis 54
Tabel 18 Frekuensi dan Prosentase Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa 55
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas 57
Tabel 20 Hasil Uji Homogenitas 58
Tabel 21 Hasil Uji Linieritas 59
Tabel 22 Hasil Uji Keberartian Regresi 60

Tabel 23 *Coefficients* 61
Tabel 24 *Model Summary* 61
Tabel 25 Anova 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Presentase Tingkat Efikasi Diri Siswa 53

Gambar 2 Presentase Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa..... 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto-Foto Penelitian
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri Uji Coba
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Uji Coba
Lampiran 4	Angket Uji Coba Efikasi Diri
Lampiran 5	Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis
Lampiran 6	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket Penelitian Efikasi Diri
Lampiran 7	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis
Lampiran 8	Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri
Lampiran 9	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis
Lampiran 10	Angket Efikasi Diri
Lampiran 11	Soal Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis
Lampiran 12	Skor Jawaban Responden
Lampiran 13	Jawaban Responden
Lampiran 14	Surat-Surat
Lampiran 15	Sertifkat-Sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berpikir merupakan kemampuan alamiah yang dimiliki manusia sebagai pemberian berharga dari Tuhan Yang Mahakuasa. Dengan kemampuan inilah manusia memperoleh kedudukan mulia di sisi-Nya dan membedakannya dengan makhluk-makhluk lainnya. Manusia dapat mencari pemahaman, menyelesaikan masalah, serta membuat keputusan. Melalui berpikir, manusia mampu memperoleh makna atau pemahaman tentang segala hal yang dihadapinya dalam kehidupan. Dua aspek utama dalam berpikir adalah kritis dan kreatif. Dua kemampuan manusia yang sangat mendasar ini dapat mendorong seseorang untuk selalu memandang setiap permasalahan yang dihadapinya secara kritis, kemudian mencoba menentukan jawabannya secara kreatif, sehingga diperoleh hal baru yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi kehidupannya.[1]

Kreatif merupakan salah satu tujuan dari sistem pendidikan. Hal ini telah digariskan pada Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 agar siswa melalui pembelajaran matematika dapat memiliki kemampuan berpikir kreatif.[2] Berdasarkan hal yang digariskan tersebut maka kemampuan berpikir kreatif sangat perlu untuk dikembangkan di sekolah. Berpikir kreatif merupakan salah satu aspek utama dalam berpikir. Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan salah satu komponen kognitif peserta didik yang menunjang keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian berpikir kreatif cenderung jarang diperhatikan dalam pembelajaran matematika. Khusus dalam matematika, Balka menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif

[1] Maulana, *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*, (Sumedang: UPT Sumedang Press, 2018), hlm. 1.
[2] Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2006

matematis meliputi kemampuan berpikir konvergen dan berpikir divergen.[3] Berpikir divergen yaitu berpikir untuk memberikan macam-macam kemungkinan jawaban benar ataupun cara terhadap suatu masalah berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada jumlah dan kesesuaian. Sedangkan, berpikir konvergen yaitu berpikir untuk memberikan satu jawaban terhadap suatu masalah berdasarkan informasi yang diberikan.

Permasalahan yang mendasar dalam dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas dalam proses berpikir matematika. Menurut *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM), standar komunikasi matematis proses berpikir matematika dalam pembelajaran matematika meliputi lima kompetensi standar yang utama yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, kemampuan koneksi, kemampuan komunikasi, dan kemampuan representasi.[4] Rendahnya kemampuan ini akan berakibat pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, yang ditunjukkan dalam rendahnya kemampuan berpikir kritis kreatif.

Tingkat kreativitas anak-anak Indonesia dibandingkan negara-negara lain berada pada peringkat yang rendah. Informasi ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hans Jellen dari Universitas Utah, Amerika Serikat dan Klaus Urban dari Universitas Hannover, Jerman. Dari 8 negara yang diteliti, kreativitas anak-anak Indonesia adalah yang terendah. Berikut berturut-turut dari yang tertinggi sampai yang terendah rata-rata skor tesnya adalah: Filipina, Amerika Serikat, Inggris, Jerman, India, RRC, Kamerun, Zulu, dan terakhir Indonesia.[5] Apabila hasil penelitian tersebut benar menggambarkan keadaan yang sesungguhnya mengenai kreativitas anak-anak Indonesia, menurut beberapa dugaan,

---

[3] Heris Hendriana, dkk. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik siswa,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm.113.

[4] National Council of Teachers of Mathematic, *Principal and Standars for School Mathematics* (Reston, VA: NCTM, 2000)

[5] Supriadi, *Kreativitas , Kebudayaan, & Perkembangan IPTEK,* (Bandung: Alfabeta, 1994), hlm.18.

penyebab rendahnya kreativitas anak-anak Indonesia adalah lingkungan yang kurang menunjang anak-anak tersebut mengekspresikan kreativitasnya, Khususnya lingkungan keluarga dan sekolah.[6]

Rendahnya kemampuan berpikir kreatif juga dapat berimplikasi pada rendahnya prestasi siswa. Pentingnya pengembangan kreativitas bagi siswa sekolah telah tertulis dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor. 22 tahun 2006 tentang standar isi khususnya untuk pembelajaran matematika. Akan tetapi pada praktek di lapangan pengembangan kreativitas masih terabaikan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Munandar bahwa pada beberapa kasus sekolah cenderung menghambat kreativitas, antara lain dengan mengembangkan kekakuan imajinasi. Kasus tersebut sampai saat ini masih terjadi dalam sistem belajar di Indonesia dikarenakan kurangnya perhatian terhadap masalah kreativitas dan penggaliannya khususnya dalam matematika.[7]

Selain kemampuan berpikir kreatif, terdapat aspek psikologi yang turut memberikan kontribusi terhadap keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Aspek psikologis tersebut adalah *self-efficacy*. Menurut Bandura efikasi akan meningkatkan keberhasilan siswa melalui dua cara yakni pertama, efikasi akan menumbuhkan ketertarikan dari dalam diri terhadap kegiatan yang dianggapnya menarik. Kedua, seseorang akan mengatur diri untuk meraih tujuan dan berkomitmen kuat.[8] Anak yang berkeyakinan bahwa kecerdasan itu tidak bias diubah, maka ia tidak akan berbuat banyak untuk mengubahnya. Jika ia tidak cerdas dibidang matematika maka ia tidak akan berusaha memahami materi matematika dan tidak akan berusaha menyelesaikan soal matematika yang

---

[6] Risqi Rahman, "Hubungan antara Self-Concept terhadap Matematika dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa", *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol. 1, No. 1, 2012.

[7] Hamdan Sugilar, "*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisi Matematik Siswa Madrasah Tsanawiyah Melalui Pembelajaran Generatif"*, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 2, No. 2, 2012.

[8] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 75.

belum terpecahkannya.[9] Seseorang perlu merumuskan tujuan atau target untuk dirinya, sejauh mana individu memperjuangkan target itu, lalu sekuat apa orang itu mampu mengatasi masalah yang muncul, dan setangguh apa orang itu bias menghadapi kegagalannya. Efikasi diri yang tinggi akan menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugas. Mereka lebih mempunyai kemampuan untuk belajar, lebih memiliki dorongan yang kuat untuk menjawab soal yang menantang, serta lebih tahan dalam menghadapi kesulitan dan lebih mampu mencapai level prestasi yang lebih tinggi dan baik.

Hasil penelitian terdahulu, menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara *self-concept* dengan kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa MTs N 4 Bandung Barat, dan *self-concept* memberikan sumbangan efektif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sebesar 62.73 %. Selebihnya sebesar 37.27 % masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis selain *self-concept* yang mungkin adalah *self-efficacy*.[10]

Sudah menjadi suatu kondisi yang alami bahwa setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru matematika SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur yaitu SMP Negeri 1 Purwokerto, SMP Negeri 2 Purwokerto, SMP Negeri 3 Purwokerto, SMP Negeri 6 Purwokerto, SMP Negeri dan 8 Purwokerto diperoleh hasil bahwa beberapa guru berkeyakinan ada kecenderungan siswa yang yakin akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan soal matematika dia akan bisa mengembangkan diri untuk lebih kreatif dalam menjawabnya, begitu sebaliknya.[11] Dan sebagaimana dinyatakan oleh NCTM bahwa efikasi diri merupakan salah satu indikator dari disposisi matematis. Serta telah dilakukan suatu penelitian yang

---

[9] Nurdiana Siregar, *"Psikologi dan Pembelajaran Matematika"*, Jurnal Pendidikan dan Kependidikan ISSN 2527-5259, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, Hlm. 79.

[10] Siti Romlah dan Candra Novtiar, *"Hubungan antara Self-Concept terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa MTs N 4 Bandung Barat"*, Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, Vol. 5, No. 1, April 2018, Hlm. 9.

[11] Hasil wawancara pada tanggal 18 Februari-4 Maret 2019.

menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematis.[12] Dari penelitian tersebut dapat kita lihat bahwa kemungkinan ada hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan berpikir kreatif matematis.Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur".

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh penelitian.[13]

1. *Self-Efficacy*

Bandura merupakan tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Bagaimana orang bertingkahlaku dalam situasi tertentu tergantung kepada resiprokal antara lingkungan dengan kondisi kognitif, khususnya faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinannya bahwa dia mampu atau tidak mampu melakukan tindakan yang memuaskan. Bandura menyebutkan keyakinan atau harapan diri ini sebagai efikasi diri, dan harapan hasilnya disebut ekspektasi hasil.[14] Bandura mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.[15] *Self-efficacy* dapat pula diartikan sebagai suatu sikap menilai atau mempertimbangkan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas yang spesifik.[16]

---

[12] Agung Cahaya Gumilar, *Disposisi Matematis dan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended dengan Setting Kooperatif*, Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan Vol. 4 No. 2, November 2018.

[13] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 190.

[14] Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2014), hlm. 287.

[15] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S., *Teori-Teori Psikologi…*, hlm. 73.

[16] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 95.

Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bias atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedang efikasi menggambarkan penilaian kempuan diri. Seorang dokter ahli bedah, pasti mempunyai ekspetasi efikasi yang tinggi, bahwa dirinya mampu melaksanakan operasi tumor sesuai dengan standar professional. Namun, ekspektasi hasilnya bisa rendah, karena hasil operasi itu sangat tergantung kepada daya tahan jantung pasien, kemudian obat antibiotic, sterilitas dan infeksi, dan sebagainya.[17]

Orang bisa memiliki ekspektasi hasil yang realistik (apa yang diharapkan sesuai dengan kenyataan hasilnya), atau sebaliknya ekspektasi hasilnya tidak realistik (mengharap terlalu tinggi dari hasil nyata yang dapat dicapai). Orang yang ekspektasi efikasinya tinggi (percaya bahwa dia dapat mengerjakan sesuai dengan tuntutan situasi) dan harapan hasilnya realistik (memperkirakan hasil sesuai dengan kemampuan diri), orang itu akan bekerja keras dan bertahan mengerjakan tugas sampai selesai. [18]

Adapun indikator efikasi diri diantaranya yaitu:

1) Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri.
2) Keyakinan terhadap kemampuan menyesuaikan dan menghadapi tugas-tugas yang sulit.
3) Keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi tantangan.
4) Keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas yang spesifik.
5) Keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan beberapa tugas yang berbeda.

---

[17] Alwisol, *Psikologi Kepribadian*…., hlm. 287.
[18] Alwisol, *Psikologi Kepribadian*…., hlm. 288.

2. Kemampuan berpikir kreatif matematis

Berpikir kreatif tidak pernah bisa lepas dari suatu istilah yang mungkin sering kita dengar atau kita baca, yakni "kreativitas". Kreativitas terdengar penuh inspirasi. Dalam melakukan pemecahan masalah, seseorang bekerja dengan pemikiran dan analisis rutinnya. Akan tetapi orang yang kreatif seolah-olah memiliki secercah cahaya di atas kepala mereka. Kreativitas yang dimiliki seseorang merupakan kemampuan untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat suatu masalah dari sudut pandang yang baru, serta membentuk kombinasi baru dari beberapa konsep yang sudah dikuasai sebelumnya, bersifat praktis, serta memunculkan solusi yang tidak biasa tetapi berguna.[19]

Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan yang baru dalam menghasilkan suatu cara dalam menyelesaikan masalah, bahkan menghasilkan cara yang baru sebagai solusi alternatif.[20] Ada dua faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu inkubasi dan faktor-faktor social. Inkubasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai "berhenti sejenak" atau "waktu jeda", yaitu menunda dulu suatu masalah dan kemudian bekerja kembali untuk memecahkan masalah tersebut.[21]

Adapun indikator kemampuan berpikir kreatif matematis, Munandar menguraikan Indikator berpikir kreatif secara rinci sebagai berikut:[22]

1) Kelancaran atau *fluency*, meliputi: a) mencetuskan banyak ide, banyak jawaban, banyak penyelesaian masalah, banyak pertanyaan dengan dengan lancar; b) memberikan banyak cara

[19] Maulana, *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan*…., hlm. 12.
[20] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan* ..... hlm.89.
[21] Maulana, *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan*…., hlm. 21.
[22] Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skill*,…… hlm.113.

atau saran untuk melakukan berbagai hal; c) memikirkan lebih dari satu jawaban.

2) Kelenturan atau *flexibility*, meliputi a) menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi; b) melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda; c) mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda; d) mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
3) Keaslian atau *originality* meliputi a) mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik; b) memikirkan cara yang tidak lazim; c) mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagiannya.
4) Elaborasi atau *elaboration* meliputi a) mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk; b) menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Self-Efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur?
2. Seberapa besar pengaruh *Self-Efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
   a. Mendeskripsikan *Self-Efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur.

b. Mengidentifikasi hubungan antara *Self-Efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur.

2. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kemampuan matematis dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi guru

Sebagai masukan tentang hubungan *Self-Efficacy* siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sehingga secara umum sebagai acuan dalam menilai siswa.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.

d. Bagi peneliti-peneliti lain

Penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dari awal hingga akhir dan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis menayajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi terdapat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Landasan Teori, berisi landasan teori dari penelitian yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi *self-efficacy*, kemampuan berpikir Kreatif Matematis, angket sebagai alat ukur *self-efficacy* siswa, tes sebagai alat ukur kemampuan berpikir kreatif matematis, dan Rumusan Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, berisi tentang analisis hasil penelitian yang meliputi hasil uji validitas dan uji reliabilitas, uji analisis regresi linear sederhana dan pembahasan mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur. Hal ini dibuktikan dengan pengujian kevalidan dengan teknik probabilitas yang menunjukkan bahwa nilai sig. variabel efikasi diri lebih kecil dari α dengan nilai 0.000 ($0.000 \leq 0.05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur. Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 16.763 + 0.739\ X$. Hal ini menyatakan bahwa nilai konstanta sebesar 16.763 jika tidak ada unit X maka nilai $\hat{Y}$ adalah 16.763. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0.739 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai X, maka $\hat{Y}$ bertambah sebesar 0.739.
2. Pengaruh variabel efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Purwokerto Timur menunjukkan bahwa analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 0.205 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah sebesar 20.5% sedangkan sisanya 79.5% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa supaya lebih sering untuk latihan soal yang mampu memicu kemampuan berpikir kreatif, karena kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan yang dikehendaki dalam dunia kerja, berpikir kreatif juga menjadi penentu keunggulan suatu bangsa. Daya kompetitif suatu bangsa sangat ditentukan oleh kreativitas sumber daya manusianya.
2. Bagi pendidik disarankan supaya mampu memancing siswa untuk berpikir lebih kreatif dalam menghadapi soal matematika, bisa dengan meningkatkan metode belajar agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan untuk mempelajari suatu mata pelajaran terlebih mata pelajaran matematika.
3. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara lebih terperinci yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan pertolongan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang berperan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga dapat menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Terakhir penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal'aalamiin.*

Daftar Pustaka

Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Angkasa.

Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak sejak Janin*. Yogyakarta: FlashBooks.

Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy, The Exercise of Control.* New York: W. H. Freeman And Compay.

Farisi, Akhmad Nur, dkk. Makalah Metodologi Penelitian Beberapa Konsep & Definisi dalam Penelitian serta Teknik Pengumpulan & Analisis Data.http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196412051990031BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/Makalah_November_2008.pdf. Diakses pada 02 Januari 2019, pada pukul 17.34

Ghufron, M. Nur, dan Risnawita, Rini. 2012. *Teori-Teori Psikologi.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Gredler, Margaret E. 2013. *Learning and Intruction:Teori dan Aplikasi Edisi Keenam*, Terj. Tri Wibowo. Jakarta: KENCANA.

Harususilo, Yohanes Enggar. *10 SMP Negeri Terbaik Jawa Tengah dalam Ujian Nasional 2019*.https://edukasi.kompas.com/read/2019/06/04/07300081/10-smp-negeri-terbaik-jawa-tengah-dalam-ujian-nasional-2019?page=all. Diakses pada 7 Oktober 2019, pada pukul 09.02.

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hendriana, Heris, dkk. 2018. *Kard Skills dan Siklls Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hidayat, Anwar. *Regresi Linier Sederhana dengan SPSS*, https://www.statistikian.com/2012/08/regresi-linear-sederhana-dengan-spss.html. Diakses pada 26 September 2019, pada pukul 20.57.

Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kristi, Hepy Hapsari dan Nur Ainy Fardana N. 2012. "Hubungan antara Self-Efficacy dengan Kreativitas Pada Siswa SMK", *Junal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol. 1 No. 02.

Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

Maulana. 2018. *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif.* Sumedang: UPT Sumedang Press.

National Council of Teachers of Mathematic. 2000. *Principal and Standars for School Mathematics.* Reston, VA: NCTM.

Ormrod, Jeanne Ellis. 2018. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*, Terj. Amitya Kumara. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dosen dan Praktisi.* Ponorogo: CV. Wade Group.

Purwanto. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahman, Risqi. 2012. "Hubungan antara Self-Concept terhadap Matematika dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa", *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol. 1, No. 1.

Riduan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Saputra, Hardika. *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Siswa*. https://www.researchgate.net/publication/326682090_KEMAMPUAN_BERPIKIR_KREATIF_MATEMATIS. Diakses pada 7 oktober 2019, pada pukul 02.14.

Sarjono, Haryadi & Winda Julianita. 2013. SPSS vs LISREL. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Nurdiana. 2017. *"Psikologi dan Pembelajaran Matematika"*. Jurnal Pendidikan dan Kependidikan ISSN 2527-5259. Vol. 2. No. 1.

Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.* Jakarta: Kencana.

Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.

Siswono, Tatag Yuli Eko. 2006. *Implementasi Teori tentang Tingkat Berpikir Kreatif dalam Matemtika*, Seminar Konferensi Nasional Matematika XIII dan Konggres Himpunan Matematika Indonesia di Jurusan matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Rineka Cipta.

Somantri, Ating & Sambas Ali Muhidin. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugilar, Hamdan. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisi Matematik Siswa Madrasah Tsanawiyah Melalui Pembelajaran Generatif", *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung. Vol. 2, No. 2.*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supriadi. 1994. *Kreativitas , Kebudayaan, & Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad, Winarni. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik.* Bandung: Tarsito.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: ALFABETA.

Thoifah, I'anatul. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitati*. Malang: Madani.

Ulpah, Maria. 2012. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Statistik dan Self-Efficacy Siswa Madrasah Aliyah Melalui Pembelajaran Kontekstual*. UPI Bandung.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2006